



BENTUK KETIDAKADILAN ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM FILM GARA-GARA WARISAN

Rahma

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pekalongan

Corresponding author: rahmpngkh@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk ketidakadilan orang tua terhadap anak dalam film Gara-Gara Warisan. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, menyimak, dan mencatat. Hasil dari penelitian ini adalah bentuk ketidakadilan orang tua terhadap anak yaitu dalam (1) bentuk kasih sayang seperti perhatian dan perlakuan, adapun faktor penyebab terjadinya ketidakadilan kasih sayang adalah salah satu anak yang butuh perawatan lebih dari orang tua, (2) bentuk pendidikan seperti anak yang satu didukung sedangkan anak lain tidak, adapun faktor penyebab terjadinya ketidakadilan pendidikan adalah salah satu anak lebih pintar atau lebih rajin, (3) bentuk warisan seperti warisan yang disayembarakan, adapun faktor penyebab terjadinya ketidakadilan warisan adalah orang tua mengalami tekanan atau masalah hidup.

Kata Kunci: Ketidakadilan, Faktor penyebab , Film

Abstract

This research aims to describe forms of injustice between parents towards children in film Gara-Gara Warisan. The method used is descriptive qualitative. Data collection techniques are carried out using documentation techniques, listening, taking notes. The results of this research are form of injustice between parents towards children, namely in (1) the form of affection such as attention and treatment, while the factors that cause injustice in love are children who need more care from parents, (2) forms of education like children one child is supported while the other child is not, the factor causing educational injustice is that one child is smarter or more diligent, (3) forms of inheritance such as inheritance that are contested, while the factor causing inheritance injustice is that parents experience pressure or life problems.

Keywords: Injustice, Causative Factor, Film



PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan sebuah karya yang diciptakan mengenai pengalaman hidup seseorang. Karya sastra memiliki banyak jenis yaitu novel, cerita pendek, puisi, prosa, film dan sebagainya.

Film merupakan salah satu hasil cipta manusia yang berwujud audio dan visual. Film hanya sekedar gambar yang bergerak. Pergerakan tersebut sebagai Intermitten Movement, gerakan yang muncul karena kemampuan mata dan otak manusia yang menangkap sejumlah pergantian gambar. Film salah satu media yang berpengaruh, melebihi media lainnya.

Film ditemukan pada akhir abad ke-19. Sejak ditemukan film, perjalanan film terus mengalami perkembangan teknologi. Pertama kali muncul film masih berwarna hitam putih dan tanpa suara. Film pertama kali di Indonesia pada 5 Desember 1900 di Batavia, dengan tema film dokumenter. Film cerita pertama kali dikenal pada tahun 1995 yang diimpor dari Amerika ke Indonesia. Film impor tersebut diubah judul ke dalam Bahasa Melayu. Film impor dipasarkan Indonesia cukup laku. Beberapa film yang banyak digemari yaitu film percintaan, keluarga, horor, komedi dan lainnya. Salah satunya film yang bertemakan keluarga menjadi favorit.

Film keluarga merupakan film yang menceritakan kehidupan keluarga, seperti masalah rumah tangga, perjuangan orang tua untuk anak, ketidakadilan orang tua dan sebagainya. Terciptanya film keluarga muncul dari cerita nyata dan tidak nyata. Salah satunya film yang menceritakan kisah nyata tentang keluarga yang mengalami beberapa konflik didalam ceritanya adalah film Gara-Gara Warisan.

Film Gara-Gara Warisan merupakan film drama komedi yang menceritakan

tentang konflik keluarga yang saling merebutkan warisan. Namun didalam film juga menceritakan ketidakadilan orang tua kepada anaknya. Ketidakadilan tersebut dibuat oleh seorang ayah yang melakukan pilih kasih kepada anak-anaknya, tanpa tokoh ayah sadari. Film Gara-Gara Warisan disutradarai dan ditulis oleh Muhadkly Acho, film ini ditayangkan dibioskop pada tanggal 30 April 2022 dengan durasi 1 jam 59 menit.

Permasalahan dalam film Gara-Gara Warisan adalah bagaimana bentuk ketidakadilan orang tua terhadap anak dalam film Gara-Gara Warisan?. Untuk menjawab pertanyaan tersebut diperlukan pengetahuan dan pemahaman tentang karakter tokoh, mencari tau alasan tokoh melakukan pilih kasih agar dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk ketidakadilan orang tua terhadap anak dalam film Gara-Gara Warisan. Sebuah penelitian agar mempunyai orisinalitas perlu adanya kajian terdahulu. Sebagai pertimbangan dalam melakukan penelitian, peneliti mengkaji beberapa penelitian terdahulu sebagai sumber referensi penelitian. Ada beberapa penelitian yaitu Sukma (2020) "Analisis Kepribadian Tokoh Utama Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari ini : Kajian Psikologi Sastra", Wira (2018) "Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Ketika Ibu Melupakan Karya DY Suharya Dan Purnomo (Tinjauan Psikologi Sastra)", Istiqoma (2021) "Analisis Psikologi Kejiwaan Tokoh Utama Dalam Film 27

Steps Of May", Anissa (2022) "Konflik Batin Tokoh Awan Dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini Karya Marcella F.P. (Kajian Psikologi Sastra)", Tabita (2020) "Konflik Batin Tokoh



Utama Dalam Novel Pecun Muhakam Karya Yatie Asean Lubis: Kajian Psikologi Sastra” , Nazilatur (2022) ”Dinamika Kepribadian Tokoh Utama Dalam Film Goodnight Mommy Karya Veronika Franz Dan Severnia Fiala”,

Aini (2022) “Bimbingan Keluarga Islam Dalam Menangani Kasus Orang Tua Pilih Kasih Terhadap Anaknya (Studi Dikecamatan Suka Mukmue Kabupaten Nagan Raya)” .

Keterkaitan penelitian ini dengan konsep yang digunakan oleh Aini (2022) adalah memiliki permasalahan yang sama berupa ketidakadilan dalam keluarga. Yang membedakan yaitu metode dan objeknya. Kebaruan penelitian ini terletak pada aspek yang dikaji yaitu bentuk ketidakadilan dan faktor penyebab dalam film Gara-Gara Warisan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan konsep yang digunakan oleh Aini (2022). Sumber data dalam penelitian ini yaitu film Gara – Gara Warisan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi, teknik menyimak dan teknik mencatat. Dokumentasi melalui tangkap gambar berupa adegan – adegan dalam film. Teknik menyimak yang digunakan yaitu menonton keseluruhan film Gara – Gara Warisan dan menyimak setiap dialog – dialog dalam film tersebut. Teknik mencatat yang digunakan yaitu mencatat setiap adegan – adegan dalam film tersebut.

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu dengan cara menonton film Gara-Gara Warisan, mencatat karakter tokoh ayah dalam film Gara-Gara Warisan, mengklasifikasikan data yang menunjukkan tokoh ayah melakukan pilih kasih terhadap anak-anaknya, menganalisis faktor penyebab terjadinya pilih kasih dalam kehidupan keluarga.

Menurut Aini (2022 :8) menyatakan bahwa dalam kehidupan rumah tangga, orang tua memiliki tanggung jawab yang peting dalam mengurus rumah tangga terutama mendidik anak. Menjadi orang tua tidak lah mudah, karena orang tua memiliki peran penting dalam kehidupan keluarga. Ayah dan ibu memiliki tugas yang berbeda dalam mengurus anak. Tugas ayah yaitu melindungi dan memenuhi kebutuhan keluarga terutama anak. Tugas ibu adalah memberikan kasih sayang dan kehangatan untuk anak-anaknya. Kunci keharmonisan dalam sebuah keluarga adalah saling mencintai dan saling menyayangi satu sama lain, tidak ada perbedaan.

Jika orang tua melakukan kasus tidak adil terhadap anak-anaknya, maka orang tua tersebut melakukan kesalahan besar. Jika pilih kasih dalam keluarga terjadi terus menerus dapat mengakibatkan perilaku anak menjadi buruk. Perilaku tidak adil dalam rumah tangga berdampak buruk bagi seluruh anggota keluarga.

Menurut Aini (2022:40) menyatakan bahwa adapun faktor yang dapat menyebabkan terjadinya pilih kasih terhadap anak dalam sebuah keluarga yaitu (1) salah satu anak lebih pintar atau lebih rajin, (2) perbedaan usia anak, (3) salah satu anak yang butuh perawatan dari orang tua, (4) orang tua mengalami tekanan atau masalah hidup.



Keterkaitan penelitian ini dengan konsep yang digunakan oleh Aini adalah memiliki permasalahan yang sama berupa ketidakadilan dalam keluarga. Yang membedakan yaitu metode dan objeknya. Data yang digunakan penelitian ini adalah film Gara-Gara Warisan, pada bagian ini peneliti berfokus pada permasalahan bentuk ketidakadilan orang tua terhadap anak dalam film dan faktor penyebab terjadinya ketidakadilan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gara-Gara Warisan merupakan film yang menceritakan tentang warisan, namun didalam film juga menceritakan ketidakadilan orang tua terhadap anaknya. Ketidakadilan tersebut dilakukan oleh seorang ayah yang tanpa sadari telah melakukan pilih kasih terhadap anak-anaknya. Seorang ayah ini memiliki karakter cinta keluarga, peduli, bertanggung jawab, dan keras kepala, namun tokoh ayah melakukan pilih kasih terhadap anak-anaknya. Ketidakadilan tersebut membuat anak yang dipilih kasihkan merasa kecewa pada ayahnya. Adapun bentuknya berupa perlakuan tidak adil dalam aspek:

Kasih sayang



Ketidakadilan kasih sayang terlihat dari perbedaan perlakuan perhatian antara anak pertama dan ketiga. Anak pertama selalu diperlakukan harus mandiri oleh

orang tuanya sedangkan anak ketiga selalu dimanja dan dikabulkan keinginannya.

Adapun faktor penyebab terjadinya ketidakadilan kasih sayang yaitu salah satu anak yang butuh perawatan lebih dari orang tua. Didalam film Gara-Gara Warisan, pada bagian salah satu anak yang butuh perawatan lebih dari orang tua adalah anak ketiga. Anak ketiga mengidap penyakit jantung dari usia kandungan sampai dewasa. Penyakit tersebut disebabkan oleh ayahnya yang sering merokok disamping istrinya yang sedang mengandung anak ketiga. Maka dari itu orang tuanya lebih perhatian dan lebih sayang pada anak ketiga dan menyebabkan terjadinya ketidakadilan kasih sayang terhadap anak.

Pendidikan



Ketidakadilan yang kedua didalam film terlihat dari ketidakadilan pendidikan yaitu perbedaan antara anak pertama dan ketiga. Anak pertama ingin bercita-cita menjadi pemain sepak bola dan ingin bersekolah di sekolah sepak bola timnas Indonesia namun tidak didukung oleh orang tuanya. Sedangkan anak ketiga apa keinginannya akan di kabulkan.

Adapun faktor penyebab terjadinya ketidakadilan pendidikan yaitu salah satu anak lebih pintar atau rajin. Didalam film, pada bagian salah satu anak yang lebih pintar atau rajin adalah anak pertama. Anak pertama memiliki bakat yang bagus, namun orang tuanya tidak mendukung. Sedangkan anak ketiga bagian kepintaran hanya biasa saja. Sang ayah tidak mau



anak yang lain telah Berjaya dibandingkan anak ketiga. Maka dari itu meskipun anak pertama memiliki kepintaran yang bagus tidak dipandang oleh orang tuanya melainkan anak pertama harus mengikuti keinginan orang tuanya. Ketidakadilan tersebut telah terjadi.

Warisan



Ketidakadilan yang ketiga adalah ketidakadilan warisan. Didalam film terlihat bahwa orang tua telah menyayembarakan warisannya kepada anak-anaknya. Sayembara tersebut adalah sebuah penginapan guest house.

Adapun faktor penyebab terjadinya ketidakadilan warisan yaitu orang tua mengalami tekanan atau masalah hidup. Tekanan atau masalah hidup yang dialami tokoh ayah yaitu (1) melakukan kesalahan pada masa lalu dan ingin menebus kesalahannya, (2) Kehilangan istri pertama dan merasa kesepian akhirnya menikah lagi namun anak kedua tidak setuju, (3) mengalami sakit parah dan harus operasi agar sehat kembali, namun tidak menemukan pendonor hati dan biaya, (4) menyembunyikan penyakitnya dari anak-anaknya. Dari tekanan atau masalah hidup tersebut tokoh ayah melakukan sayembara pada anaknya agar anaknya pulang kerumahnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai bentuk ketidakadilan orang tua terhadap

anak dalam film Gara-Gara Warisan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini ditemukan tiga bentuk ketidakadilan. Pertama, bentuk ketidakadilan kasih sayang seperti perhatian dan perlakuan, adapun faktor penyebab terjadinya hal tersebut adalah salah satu anak yang butuh perawatan lebih dari orang tua. Kedua, ketidakadilan pendidikan seperti anak yang satu didukung sedangkan anak yang lain tidak, adapun faktor penyebab terjadinya hal tersebut adalah salah satu anak lebih pintar atau lebih rajin. Ketiga, ketidakadilan warisan seperti warisan yang disayembarakan, adapun faktor penyebab terjadinya hal tersebut adalah orang tua mengalami tekanan atau masalah hidup.

2. Film Gara-Gara Warisan tidak hanya menceritakan perebutan warisan saja, tetapi juga menceritakan tentang bentuk ketidakadilan orang tua terhadap anak. Ketidakadilan tersebut tanpa disadari telah dilakukan seorang ayah terhadap anaknya. Seorang ayah seperti tokoh ayah didalam film Gara-Gara warisan tidak patut diteladani. Karena seorang ayah atau orang tua harus bersikap adil pada anak-anaknya, mengayomi, mendidik yang benar.

REFERENSI

Aini, Nur. 2022. *"Bimbingan Keluarga Islam Dalam Menangani Kasus Orang Tua Pilih Kasih Terhadap Anaknya (Studi Dikecamatan Suka Mukmue Kabupaten Nagan Raya)"*.Skripsi .Universitas Lslam Ar-Raniry Banda Aceh.FDK.

Daulay, Sukma Nabilah. 2020. *"Analisis Kepribadian Tokoh Utama Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini: Kajian Psikologi*



Sastra". Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, FKIP.

Handayani, Wira. 2018. *"Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Ketika Ibu Melupakan Karya DY Suharya Dan Purnomo (Tinjauan Psikologi Sastra)"*.

Skripsi, tidak diterbitkan. STKIP PGRI Sumatera Barat Padang. FKIP.

Istiqamah. 2021. *"Analisis Psikologi Kejiwaan Tokoh Utama Dalam Film 27 Steps Of May"*. Skripsi, tidak diterbitkan.

Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, FKIP.

Putri, Anissa Triwinarni. 2022. *"Konflik Batin Tokoh Awan Dalam Film Nanti*

Kita Cerita Tentang Hari Ini Karya Marcella F.P. (Kajian Psikologi Sastra)". Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Lslam Malang. FKIP.

Putri, Tabita Nugrahani. 2020. *"Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Pecun*

Muhakam Karya Yatie Asean Lubis: Kajian Psikologi Sastra". Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Semarang . FKIP.

Rohmah, Nazilatur. 2022. *"Dinamika Kepribadian Tokoh Utama Dalam Film Goodnight Mommy Karya Veronika Franz Dan Severnia Fiala"*. Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Surabaya. FBS.



NATIONAL SEMINAR OF PBI

NSPBI 2024

Promoting Learner Autonomy in a Technology-Enhanced Language Learning Environment